



MATERI KHUTBAH JUMAT

MENYAMBUT RAMADHAN SYAHRUN MUBARAK

Sodiq Fajar



**[GRATIS] LANGGANAN MATERI
KHUTBAH JUMAT DAN KHUTBAH ID**

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

 **@dakwahid**

 **@igdkwh**

Yuk,
dukung
dakwah.id
dengan
berbelanja buku
di sini

www.bukubagus.id

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsapp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

MENYAMBUT RAMADHAN SYAHRUN MUBARAK

Pemateri: Sodik Fajar

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَوْجَدَ الْخَلْقَةَ مِنَ الْعَدَمِ وَأَنْشَأَهَا، وَقَامَ بِأَرْزَاقِهَا وَكَفَّاهَا، وَأَبَانَ لَهَا طَرِيقَ
رُشْدِهَا، وَحَذَّرَهَا مِنْ غِييَا وَهْوَاهَا، فَمِنْهُمْ مَنْ اخْتَارَ الْهُدَى فَهُوَ بِطَاعَةِ رَبِّهِ يَتَّبَاهِي، وَمِنْهُمْ مَنْ
اخْتَارَ الضَّلَالَةَ فَهُوَ بِالشَّهَوَاتِ يَتَلَاهِي.

وَأَشْكُرُهُ سُبْحَانَهُ عَلَى نِعَمِهِ الَّتِي لَا تُحْصَى وَلَا تُتَنَاهَى، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةً مَنْ عَرَفَ مَعْنَاهَا، وَعَمِلَ بِمُقْتَضَاهَا.

وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي حَقَّقَ كَلِمَةَ التَّوْحِيدِ لَفْظُهَا وَمَعْنَاهَا، وَتَرَكَ أُمَّتَهُ
عَلَى الْمَحَبَّةِ الْبَيْضَاءِ يَبْرُقُ سَنَاهَا. فَيَا سَعَادَةَ مَنْ تَمَسَّكَ بِهَا وَيَا شَقَاوَةَ مَنْ أَعْرَضَ عَنْهَا
وَسَلَّكَ سِوَاهَا. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ خَيْرِ الْأُمَّةِ
وَأَرْزَاكَهَا، وَأَبْرَهَا وَأَتْقَاهَا.

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى حَقَّ تَقَاتِهِ، حَيْثُ أَمَرَنَا اللَّهُ بِهَذَا الْأَمْرِ الْعَظِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Kami wasiatkan kepada diri kami dan hadirin sekalian untuk senantiasa bertakwa kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan sebenar-benar takwa. Merawat dan meningkatkan takwa tersebut hari demi hari. Kemudian merealisasikan takwa tersebut ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Sungguh, tiada bekal yang lebih membuat hati kita tenang melainkan takwa.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Pada siang hari ini, tiada ungkapan yang lebih indah dari ungkapan syukur bahagia. Sebab, Allah *subhanahu wata'ala* memberi lagi kita kesempatan untuk bisa berjumpa dengan bulan Ramadhan. *Insyallah*.

Bulan Ramadhan sudah di depan mata. Apakah kita bahagia berjumpa lagi dengan bulan Ramadhan?

Tentu kita bahagia. Sangat bahagia.

Bagaimana tidak bahagia? Bulan Ramadhan adalah bulan yang dimuliakan oleh Allah *subhanahu wata'ala*. Bulan Ramadhan syahrul mubarak, bulan diberkahi. Syahrul qiyam, bulan yang malam harinya senantiasa hidup dengan ibadah. Syahrul shiyam, bulan saatnya kaum muslimin berpuasa.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh imam an-Nasa'i, hadits shahih, nomor 2106,

أَتَاكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ، فَرَضَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغْلَى فِيهِ مَرَدَةُ الشَّيَاطِينِ، لِلَّهِ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

“Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan kepada kalian puasa; pada bulan ini pintu-pintu Surga dibuka, pintu-pintu Neraka ditutup dan para setan diikat; pada bulan ini juga terdapat malam yang lebih baik dari pada seribu bulan, barang siapa tidak

memperoleh kebaikan maka dia tidak memperoleh apa-apa."

Kegembiraan para Salaf Menyambut Ramadhan Syahrul Mubarak

Para ulama salaf dahulu begitu gembira ketika menyambut bulan Ramadhan. Kegembiraan tersebut mereka wujudkan dalam aktivitas yang mendukung peningkatan iman dan takwa.

Seorang ulama bernama Mu'alla bin al-Fadhl *rahimahullah* memberikan kesaksian, sebagaimana dikutip oleh Imam Ibnu Rajab al-Hanbali *rahimahullah* dalam kitabnya *Lathaif al-Ma'arif* halaman 264,

كَانُوا يَدْعُونَ اللَّهَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يُبَلِّغَهُمْ رَمَضَانَ، ثُمَّ يَدْعُونَهُ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَتَقَبَّلَهُ مِنْهُمْ

“Para sahabat Nabi dahulu berdoa selama enam bulan agar bertemu dengan bulan Ramadhan, lalu seusai Ramadhan berdoa lagi selama enam bulan agar Allah menerima amalan mereka selama bulan itu.”

Di antara doa menyambut bulan Ramadhan yang sering diucapkan oleh para sahabat sebagai bentuk harapan agar bisa berjumpa lagi dengan bulan tersebut adalah,

اللَّهُمَّ سَامِنِي إِلَى رَمَضَانَ وَسَلِّمْ لِي رَمَضَانُ وَتَسَلِّمُهُ مِنِّي مُتَقَبِّلاً

“Ya Allah, antarkanlah aku hingga sampai Ramadhan, dan antarkanlah Ramadhan kepadaku, dan terimalah amal-amalku di bulan Ramadhan.”

Realisasi Kegembiraan Menyambut Ramadhan Syahrul Mubarak

Lantas, apa bukti kejujuran bahwa kita benar-benar gembira menyambut Ramadhan Syahrul Mubarak? Tentunya kita buktikan dengan melakukan persiapan-persiapan yang matang sebelum memasuki bulan Ramadhan.

Di antaranya adalah:

Pertama: Persiapan Niat

Banyak hadits yang menunjukkan betapa pentingnya niat dalam beramal. Maka, mari perbaiki niat kita sebelum memasuki bulan Ramadhan. Kita niatkan ibadah di bulan Ramadhan hanya untuk mengharap rahmat dan ridha Allah.

Kedua: Perbanyak Tobat

Semangatnya jiwa dan raga untuk beribadah dimulai dari bersihnya hati. Seorang tabi'in, Fudhail bin 'Iyadh *rahimahullah* memberi nasehat,

إِذَا كُنْتَ لَا تَسْتَطِيعُ قِيَامَ اللَّيْلِ وَصِيَامَ النَّهَارِ فَاعْلَمْ أَنَّكَ مَحْبُوسٌ قَدْ قَيَّدَتْكَ ذُنُوبُكَ

“Jika engkau tidak bisa bangkit melaksanakan qiyamul lail dan puasa di siang hari, ketahuilah, engkau sedang terpenjara, terkekang oleh dosa-dosamu.”

Ketiga: Pelajari Ilmu Agama Terkait Puasa Ramadhan

Semua sepakat, bahwa sebuah amalan itu harus dilandasi dengan pemahaman ilmu yang benar. Maka, di sisa waktu yang tinggal beberapa hari sebelum Ramadhan ini, sempatkan untuk mempelajari ilmu-ilmu terkait ibadah di bulan Ramadhan.

Mulai dari ilmu fikih puasa Ramadhan, pembatal-pembatal puasa, hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama puasa, ilmu fikih zakat, ilmu tentang tata cara shalat, tata cara qiyamul lail, ilmu adab membaca al-Quran, dan sebagainya.

Keempat: Persiapkan Fisik Agar Kuat Beribadah

Ramadhan adalah bulan ibadah. Setelah mempersiapkan hati dan ilmu, fisik pun juga perlu dipersiapkan supaya dapat melaksanakan ibadah semaksimal mungkin.

Ada tiga amalan utama di bulan Ramadhan Syahrul Mubarak; Puasa, Qiyamul lail, dan Tilawah al-Quran.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari, hadits nomor 38,

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“Barang siapa melaksanakan puasa Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni.”

Imam Ibnu Khuzaimah juga meriwayatkan hadits yang berderajat hasan, nomor 1135, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَابُّ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَهُوَ قُرْبَةٌ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ، وَمُكَفِّرَةٌ لِلْسَّيِّئَاتِ، وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ

“Hendaknya kalian melaksanakan qiyamul lail, karena itu adalah amalan orang-orang shalih sebelum kalian, amalan itu akan mendekatkan kepada Rabb kalian, penghapus kesalahan, dan menjauhkan diri dari dosa.”

Qiyamul lail maksudnya adalah menghidupkan malam dengan berbagai bentuk ibadah. Baik dengan ibadah shalat sunnah, tilawah al-Quran, berzikir, dan lain sebagainya. Pelaksanaannya mulai dari awal malam hingga tiba akhir malam. Jadi, qiyamul lail tidak hanya terbatas pada shalat tarawih saja.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Demikian materi khutbah Jumat tentang menyambut Ramadhan syahrul mubarak yang dapat kami sampaikan. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* memudahkan kita dalam melaksanakan segala amal ibadah dan menjauhi segala larangan syariat di bulan mulia tersebut.

Khatib juga berpesan kepada jamaah sekalian untuk selalu mendoakan saudara-saudara kita kaum muslimin di Palestina. Mereka saudara seiman kita. Penindasan musuh-musuh Islam yang menimpa mereka, adalah penindasan kepada kita juga. Sakit yang mereka alami adalah sakit yang kita alami. Perihnya luka mereka adalah perihnya luka kita.

Mari bantu mereka dengan apa pun yang bisa kita lakukan. Sesuai dengan kemampuan masing-masing.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ خُلَفَائِهِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَبِهِ كَانُوا يَعْدِلُونَ: أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرُ، وَعُثْمَانُ، وَعَلِيٌّ، وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ، وَعَنَّا مَعَهُمْ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشُّرَكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا رَخَاءً وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَغَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ

رِّ، وَالْفُورَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

رَبَّنَا اضْرِبْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا. إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا. رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَشْكُوْ اِلَيْكَ حَالَ اِخْوَانِنَا الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ فَلَسْطِيْنَ، اِسْتَدَّ عَلَيْهِمُ الْاَمْرُ، وَاسْتَدَّ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَالْحُجْنُ، اَللّٰهُمَّ لَيْسَ لَهُمْ سِوَاكَ، وَلَا نَاصِرَ لَهُمْ سِوَاكَ، وَلَا اِلَهَ لَهُمْ اِلَّا اَنْتَ.

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ بِاَسْمَائِكَ الْحُسْنَى، وَصِفَاتِكَ الْعُلْيَا، اَنْ تَنْصُرَ اِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْتَضْعِفِيْنَ فِيْ فَلَسْطِيْنَ. اَللّٰهُمَّ مَنْ اَرَادَ بِهِمْ سُوءًا وَمَكْرًا وَكَيْدًا، فَرُدَّ عَلَيْهِمْ مَكْرَهُمْ اَجْمَعِيْنَ. يَا قَوِيَّ يَا مَتِيْنٌ.

اَللّٰهُمَّ انصُرْ اِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ فَلَسْطِيْنَ عَلَى اَعْدَائِهِمْ وَمَنْ عَاوَنَهُمْ وَمَنْ آذَاهُمْ. اَللّٰهُمَّ سَدِّدْ رَمِيْهِمْ، وَوَحِّدْ صُفُوْفَهُمْ، وَثَبِّتْ اَقْدَامَهُمْ، وَفُكِّ قَيْدَ اَسْرَاهُمْ، وَرُدَّهُمْ اِلَى اَهْلِهِمْ سَالِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ وَاَفْرِغْ عَلَى قُلُوْبِهِمْ صَبْرًا، وَبَدِّلْ خَوْفَهُمْ اَمْنًا، وَاجْعَلْ لَهُمْ مِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا، وَمِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا، وَاجْمَعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، وَاَنْصُرْهُمْ عَلَى الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ الْاِخْلَاصَ فِي الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ.

عِبَادَ اللهِ، اِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى اٰلَائِهِ وَنِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ اَكْبَرُ، وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ